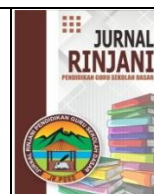




BALE RISET RINJANI JR-PGSD: JURNAL RINJANI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

<https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PGSD>



Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas I SD Negeri 3 Sigar Penjalin Tahun Pelajaran 2024/2025

Siti Murni ^{a,1,*}, Lalu Habiburrahman ^{b,2}, Rusman Hadi ^{c,3}

^a STKIP Hamzar

^b STKIP Hamzar

^c STKIP Hamzar

¹ murnisiti0403@gmail.com ; ² laluhabibbayan@gmail.com; ³ rusmanhadi89@gmail.com

ABSTRAK

Article history

Received: 21 Oktober 2025

Revised: 26 Oktober 2025

Accepted: 27 Oktober 2025

Keywords: Kartu Kata Bergambar, Membaca Permulaan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan kartu kata bergambar pada siswa kelas I. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Sigar Penjalin dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas I di SD Negeri 3 Sigar Penjalin. Objek penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dan menunjukkan rata-rata mencapai 80%. Persentase peningkatan yang dimaksud ialah jumlah persentase siswa dengan kemampuan membaca permulaan berada ada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri 3 Sigar Penjalin setelah menerapkan media kartu kata bergambar, terbukti kemampuan membaca permulaan siswa meningkat setiap siklusnya yaitu pada pra siklus tingkat keberhasilan membaca permulaan sangat rendah hanya 23,8% atau 5 dari 21 siswa yang mencapai indikator keberhasilan berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada tindakan siklus I mengalami peningkatan menjadi 52,4% atau 11 dari 21 siswa berhasil, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,0% atau 17 dari 21 siswa berhasil yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Penelitian ini dihentikan pada siklus II karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri 3 Sigar Penjalin.

ISSN 2985-3362



Pendahuluan

Salah satu diantara masalah besar yang di hadapi dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan saat ini di lihat dari hasil penilaian rapor satuan pendidikan yaitu rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya kemampuan literasi siswa disebabkan karena kurangnya minat baca. Salah satu penyebab kurangnya minat baca siswa adalah karena perkembangan

teknologi yang semakin canggih seiring perkembangan zaman seperti penggunaan gadget yang berlebihan menyebabkan siswa tidak bisa fokus dalam belajar. Permasalahan lain juga yang juga banyak di perbincangkan adalah bahwa pendekatan guru dalam pembelajaran masih terlalu didominasi peran guru. Guru masih menempatkan siswa sebagai obyek dan bukan sebagai subyek.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 pada bab II pasal 3 berkaitan dengan sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan pendidikan yang mendorong peserta didik untuk menjadi peserta didik yang selalu berpartisipasi dan aktif di kelas. Sesuai UU No. 20 tahun 2003 pada bab X pasal 36 tentang Kurikulum bahwa pengembangan kurikulum dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional salah satunya yaitu peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik. Ini menunjukkan bahwa pendidikan fokus membantu siswa dengan menggunakan strategi untuk memilih, mengubah dan membuat rencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Nurmala (2023:25) membaca merupakan kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan). Kemampuan membaca dimulai ketika anak senang membuka buku dengan cara memegang atau membolak-balik isi buku. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja pembelajaran bahasa sendiri, tetapi juga bagi pembelajaran mata pelajaran lain. Dengan membaca siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosional. Kegiatan membaca yang dilakukan oleh anak usia dini disebut sebagai membaca permulaan, dimana kegiatan membaca tersebut merupakan tahap awal membaca yang kemudian digunakan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikannya.

Oleh karena itu, sebagai guru harus dapat membuat kelas yang kurang menyenangkan menjadi lebih menarik, menyenangkan, serta dapat menarik perhatian siswa. Untuk menarik perhatian siswa guru tentunya sebagai seorang pendidik harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, peralatan dan strategi pembelajaran yang efektif sehingga dapat membimbing belajar siswa. Perangkat pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk mendukung pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru sebelum proses pembelajaran dimulai. Perangkat pembelajaran yang menyenangkan dan beragam harus dimiliki oleh guru untuk menarik perhatian siswa sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung dimana guru menggunakan modul ajar sebagai pedoman dan melakukan pembelajaran sebagaimana yang sudah ada pada modul ajar tersebut. Peneliti mengamati proses berlangsungnya pembelajaran dari pembukaan sampai penutup. Penyebab utama beberapa siswa mengalami kesulitan membaca permulaan dalam proses pembelajaran adalah : (1). Kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru, (2). Media yang di gunakan monoton misalnya hanya mengandalkan media papan tulis dan penggunaan media gambar yang ada pada buku paket yang telah disediakan, (3). Kegiatan belajar mengajar kurang bervariasi membuat siswa yang belum lancar membaca menjadi cepat

jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar membaca. (4). Guru hanya meminta siswa bergantian membaca bacaan dari buku paket dan yang lainnya menyimak.

Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas I SD Negeri 3 Sigar Penjalin mengatakan bahwasanya terdapat siswa yang masih memiliki kesulitan dalam membaca. Siswa merasa kesulitan mengenal, mengeja, melafalkan bunyi, dan menghafalkan huruf yang disebabkan karena sulit fokus dalam menerima pembelajaran sehingga guru harus sering mengulang kembali materi yang disampaikan supaya bisa dipahami oleh siswa tersebut.

Menurut beberapa siswa kelas I SD Negeri 3 Sigar Penjalin, mereka mengalami kesulitan membaca karena belum mengenal, mengeja, melafalkan bunyi serta menghafalkan huruf sehingga kata yang ada di buku sulit di pahami. Siswa lebih suka belajar tidak hanya menggunakan buku teks bacaan saja melainkan media lain seperti kartu kata yang didalamnya terdapat gambar atau tulisan agar siswa lebih memahami makna yang terkandung dalam kartu tersebut. Jadi dengan menerapkan media kartu kata berbasis gambar dapat menarik minat dan perhatian siswa agar lebih giat dalam membaca.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang berusaha mengkaji dan merefleksikan secara mendalam beberapa aspek dalam kegiatan belajar mengajar, interaksi guru dan siswa, interaksi antar siswa untuk dapat menjawab permasalahan. Peneliti memilih jenis penelitian tindakan kelas dengan alasan bahwa pembelajaran siswa kelas I SD Negeri 3 Sigar Penjalin masih perlu diperbaiki khususnya dalam keterampilan membaca permulaan dengan mengikuti empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan (*observasi*) dan refleksi. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengajar yang akan menerapkan media ajar kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kata-kata sederhana pada siswa kelas 1 di SD Negeri 3 Sigar Penjalin.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Menurut Nurmala (2023:43) data yang akan dianalisis berupa data dari lembar observasi pada saat kegiatan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar berlangsung. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan dinyatakan berhasil apabila terjadi perubahan yaitu berupa peningkatan kemampuan yang diperoleh anak. Dari adanya perubahan tersebut yang dapat menentukan apakah keterampilan anak dalam membaca permulaan dapat meningkat melalui media kartu kata bergambar atau tidak.

Menurut Nurmala (2023:44) analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis presentase kemampuan membaca permulaan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase (%)

Σx : Jumlah nilai atau skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

2. Selanjutnya rentang skor di tentukan dengan langkah sebagai berikut :

St (Skor Tertinggi) = Jumlah Butir X Skor Tertinggi = $10 \times 4 = 40$

Sr (Skor Terendah) = Jumlah Butir X Skor Terendah = $10 \times 1 = 10$

Rentang = St – Sr = $40 - 10 = 30$

Karena dalam penelitian ini menghendaki 4 kategori maka lebar kategorinya adalah 7,5. Sehingga interval pencapaian kemampuan membaca permulaan menjadi sebagai berikut:

Interval	Kategori
$10 \geq \text{skor} \leq 17,5$	Belum Berkembang (BB)
$17,5 \geq \text{skor} \leq 25$	Mulai Berkembang (MB)
$25 \geq \text{skor} \leq 32,5$	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
$32,5 \geq \text{skor} \leq 40$	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas I SD Negeri 3 Sigar Penjalin dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 8 perempuan. Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti pada penelitian tindakan kelas yaitu dengan melakukan pengamatan awal berupa pra siklus terkait ketrampilan membaca siswa dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dari tanggal 10, 11, dan 12 Maret 2025. Peneliti melakukan tes membaca menggunakan instrumen observasi untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada siswa tersebut (Kurikulum SD Negeri 3 Sigar Penjalin, 2024).

1. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu dari tanggal 18, 19, dan 21 April 2025. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan seperti:

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini ada beberapa perencanaan yang harus disiapkan diantaranya :

1. Membuat dan menyusun Modul Ajar yang akan digunakan sebagai acuan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan media ajar berbasis kartu kata bergambar.
2. Menyiapkan media pembelajaran kartu kata bergambar yang akan digunakan pada saat kegiatan pembelajaran dikelas
3. Membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi guru yang akan digunakan untuk menilai guru dan instrumen observasi kemampuan membaca siswa yang akan digunakan untuk menilai sejauh mana peningkatan kemampuan membaca siswa

4. Menyiapkan dokumen berupa photo-photo terkait hasil penelitian pada setiap kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 3 Sigar Penjalin.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada tiga kali pertemuan di ruang kelas I yaitu dari tanggal 18, 19 dan 21 April 2025. Peneliti berkolaborasi dengan guru wali kelas dalam pelaksanaan tindakan ini. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembukaan

Pada setiap pertemuan dalam kegiatan pembelajaran selalu diawali dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar serta mengabsensi siswa. Selanjutnya melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian memberikan motivasi serta mengajak siswa melakukan ice breaking supaya siswa semakin semangat mengikuti pembelajaran. Kemudian yang terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi-materi yang akan diajarkan pada hari itu dengan menggunakan Modul Ajar sebagai pedoman atau panduan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang oleh peneliti dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menerapkan media ajar kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan materi tentang membaca seperti pentingnya membaca dan tujuan membaca
 - b. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar
 - c. Guru meminta peserta didik mengamati gambar pada media kartu bergambar
 - d. Siswa mengamati gambar dan membaca makna kata yang ada pada media kartu bergambar
 - e. Guru meminta setiap siswa secara bergiliran untuk mencari dan membaca makna pada media kartu kata bergambar
 - f. Guru menyimak dan menilai kemampuan membaca pada saat menggunakan media kartu kata bergambar
 - g. Guru memberi penilaian berdasarkan instrument tes kemampuan membaca permulaan kata-kata sederhana yang sudah di rancang sebelumnya
 - h. Proses itu dilakukan sampai seluruh siswa mendapat giliran masing-masing.
3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengulang kembali materi yang dipelajari dan menarik kesimpulan dari materi tersebut
- b. Guru memberikan penguatan kepada siswa
- c. Guru menanyakan perasaan peserta didik saat melaksanakan kegiatan pembelajaran
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum di pahami
- e. Guru dan siswa melakukan ice breaking agar tetap semangat setelah belajar
- f. Guru meminta ketua kelas memimpin do'a bersama
- g. Guru menutup pembelajaran dengan salam

c. Tahap Pengamatan Siklus I

Pada tahap ini berlangsung yaitu dari tanggal 18, 19 dan 21 April 2025, peneliti berkolaborasi dengan guru wali kelas I. Dimana pada tahap ini guru wali kelas mengamati kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain mengamati proses pembelajaran yang dilakukan peneliti, pada tahap ini juga dilakukan pengamatan pada siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan pembelajaran berlangsung dimulai dari kegiatan pembukaan, inti sampai dengan penutup. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti mengamati proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan guru dimana pada saat itu siswa kurang memahami huruf dan belum mampu menyusun huruf menjadi kata dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan sehingga siswa cepat bosan. Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas yang mengatakan bahwa kemampuan membaca permulaan masih sangat rendah.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan media ajar kartu kata bergambar. Pada awal masuk kelas siswa sudah penasaran dengan kartu yang peneliti bawa karena pada kartu tersebut terdapat gambar dan huruf dengan warna yang berbeda-beda sehingga dapat menarik perhatian siswa. Selain itu siswa menjadi lebih fokus dan sangat antusias sampai pembelajaran selesai ketika siswa diberikan kesempatan bergiliran maju untuk membaca permulaan menggunakan kartu gambar yang di bawa peneliti.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Pada tahap ini peneliti dan guru membandingkan keadaan pada pra siklus dan siklus I agar dapat mengetahui peningkatan yang terjadi pada kemampuan membaca permulaan serta mencari kendala atau kesulitan yang dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 3 Sigar Penjalin. Berdasarkan data observasi yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat bahwa pelaksanaan belum mencapai indikator kemampuan membaca permulaan karena ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu:

- 1) Pada pelaksanaan tindakan siklus I masih belum bisa dikatakan optimal karena masih banyak siswa yang bermain dan kurang fokus pada pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti
- 2) Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media ajar kartu kata bergambar ada beberapa siswa hanya mampu membaca gambar yang tersedia tanpa mampu menyebutkan huruf yang terkandung pada kata tersebut. Itu disebabkan karena siswa belum mampu menyebut dan membedakan huruf.

Berdasarkan kendala-kendala yang ditemukan pada saat pelaksanaan tindakan siklus I diatas maka peneliti akan melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya, antara lain:

- 1) Kegiatan pembelajaran membaca permulaan dilakukan dengan lebih menarik perhatian siswa, sehingga siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran juga hendaknya di selingi dengan kegiatan *ice breaking* seperti bernyanyi, tepuk tangan dan main tebak-tebakan. Dengan kegiatan tersebut akan mampu meningkatkan kembali perhatian dan semangat siswa untuk kemudian kembali fokus dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Kegiatan pembelajaran harusnya lebih menekankan pada kegiatan mengeja huruf dan menyusun huruf menjadi satu kata utuh.

2. Deskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu dari tanggal 24-26 April 2025. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I maka perlu diadakannya perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II, hal ini disebabkan karena pada siklus I belum mencapai target yang ingin dicapai. Perbaikan pada siklus II dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media ajar kartu kata bergambar dengan dipedomani hasil capaian pada siklus I.

Adapun beberapa perencanaan yang harus disiapkan pada tahap ini diantaranya:

1. Membuat dan menyusun Modul Ajar yang akan digunakan sebagai acuan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan media ajar berbasis kartu kata bergambar.
2. Menyiapkan media pembelajaran kartu kata bergambar yang akan digunakan pada saat kegiatan pembelajaran dikelas
3. Membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi guru yang akan digunakan untuk menilai guru dan instrumen observasi kemampuan membaca siswa yang akan digunakan untuk menilai sejauh mana peningkatan kemampuan membaca siswa

4. Menyiapkan dokumen berupa photo-photo terkait hasil penelitian pada setiap kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 3 Sigar Penjalin.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada tiga kali pertemuan di kelas I yaitu dari tanggal 24, 25 dan 26 April 2025. Peneliti berkolaborasi dengan guru wali kelas I pada pelaksanaan tindakan ini. Tugas guru adalah mengamati dan menilai kinerja peneliti selama melakukan kegiatan proses pembelajaran menggunakan media ajar kartu kata bergambar serta membantu mendokumentasikan pembelajaran yang dilakukan bersama siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembukaan

Pada setiap pertemuan dalam kegiatan pembelajaran selalu diawali dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar serta mengabsensi siswa. Selanjutnya melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian memberikan motivasi serta mengajak siswa melakukan ice breaking supaya siswa semakin semangat mengikuti pembelajaran. Kemudian yang terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi-materi yang akan diajarkan pada hari itu dengan menggunakan Modul Ajar sebagai pedoman atau panduan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang oleh peneliti dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menerapkan media ajar kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan materi tentang membaca seperti pentingnya membaca dan tujuan membaca
- b. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar
- c. Guru meminta peserta didik mengamati gambar pada media kartu bergambar
- d. Siswa mengamati gambar dan membaca makna kata yang ada pada media kartu bergambar
- e. Guru meminta setiap siswa secara bergiliran untuk mencari dan membaca makna pada media kartu kata bergambar
- f. Guru menyimak dan menilai kemampuan membaca pada saat menggunakan media kartu kata bergambar

- g. Guru memberi penilaian berdasarkan instrument tes kemampuan membaca permulaan kata-kata sederhana yang sudah di rancang sebelumnya
- h. Proses itu dilakukan sampai seluruh siswa mendapat giliran masing-masing.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengulang kembali materi yang dipelajari dan menarik kesimpulan dari materi tersebut
- b. Guru memberikan penguatan kepada siswa
- c. Guru menanyakan perasaan peserta didik saat melaksanakan kegiatan pembelajaran
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum di pahami
- e. Guru dan siswa melakukan ice breaking agar tetap semangat setelah belajar
- f. Guru meminta ketua kelas memimpin do'a bersama
- g. Guru menutup pembelajaran dengan salam

c. Tahap Pengamatan Siklus II

Pada tahap pengamatan berlangsung, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas I, dimana pada tahap ini guru kelas mengamati kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, pada tahap ini juga dilakukan pengamatan pada siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung dimulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Karena pada siklus I sudah diterapkan media ajar kartu kata bergambar maka sudah tidak asing lagi bagi siswa, namun bedanya pada siklus II ini penerapan media ajar kartu kata bergambar lebih menarik dan lebih bervariasi dengan menggunakan gambar yang berada di lingkungan di sekitar. Perbandingan dengan siklus sebelumnya, siswa cenderung lebih banyak bermain dan kurang fokus karena peneliti kurang menguasai kelas.

Pada awal pertemuan di siklus II ini siswa mulai bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran karena peneliti melakukan *ice breaking* untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama peneliti menggunakan media kartu kata bergambar yang lebih bervariasi dibandingkan media kartu kata bergambar yang digunakan pada siklus I. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk membaca kartu kata bergambar yang di sediakan serta menyusun huruf menjadi kata yang ada pada kartu kata bergambar tersebut. Siswa lebih antusias dengan media kartu kata bergambar yang digunakan saat ini dibandingkan dengan media kartu kata bergambar sebelumnya kurang bervariasi. Terlihat pada saat pembelajaran berakhir siswa masih antusias menyusun huruf-huruf menjadi kata yang sesuai dengan gambar yang peneliti bawa.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Pada tahap refleksi siklus II peneliti dan guru kelas membandingkan hasil tindakan pada siklus I dengan tindakan pada siklus II untuk mengetahui sejauh mana tingkatan capaian kemampuan membaca permulaan siswa serta mencari kendala-kendala dan menemukan solusi yang tepat. Diketahui bahwa hasil yang diperoleh pada tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan data observasi yang diperoleh pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil pelaksanaan sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan. Adapun evaluasi yang dapat peneliti tarik dari hasil pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Pada pelaksanaan tindakan siklus II sudah sangat meningkat
- 2) Penerapan media berbasis kartu kata bergambar dilakukan semenarik mungkin dan bervariasi agar siswa semakin senang dan semangat dalam membaca
- 3) Lebih memperhatikan siswa yang masih kurang baik dalam peningkatan kemampuan membacanya.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan pada jam pembelajaran. Langkah-langkah dalam penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam proses kegiatan pembelajaran peneliti menggunakan media ajar berbasis kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I di SD Negeri 3 Sigar Penjalin dapat ditingkatkan melalui penerapan media ajar berbasis kartu kata bergambar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa yakni pada pra-siklus masih dikatakan sangat rendah karena banyak siswa masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB). Penelitian ini dikatakan berhasil apabila tingkat pencapaian rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa mencapai 80% pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada pra siklus tingkat capaian kemampuan membaca permulaan siswa sangat rendah yaitu hanya terdapat 5 siswa dari 21 atau 23,8% siswa yang mencapai indikator keberhasilan berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Sehingga peneliti melakukan tindakan pada siklus I dan pada siklus I tingkat capaian kemampuan membaca permulaan siswa meningkat menjadi 52,4% atau 11 dari 21 siswa pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Namun ketercapaian tersebut belum bisa dikatakan berhasil karena belum mencapai indikator kinerja yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dan pada siklus II mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan yang sangat signifikan

yakni menjadi 81,0% atau 17 dari 21 siswa pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 57,1% atau 12 siswa dan pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 23,8% atau 5 siswa. Karena pada siklus II ini hasil tingkat capaian kemampuan membaca permulaan siswa sudah mencapai target yang peneliti tetapkan sebelumnya yaitu 80% maka penelitian dihentikan sampai pada siklus II.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. 2017. *Pembelajaran Literasi*. Bumi Aksara.
- _____. dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Adinditya. 2019. *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*. Jakarta. Prenada Media
- Agustina, dkk. 2023. *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar*. Pinisi Journal Of Education. Vol. 3 No. 5. ISSN 2747-268X (online)
- Budiarti, A., Handhika, J., & Kartikawati, S. 2017. "Pengaruh model discovery learning dengan pendekatan scientific berbasis e-book pada materi rangkaian induktor terhadap hasil belajar siswa". *Jupiter (Jurnal pendidikan teknik elektro)*, 2(2).
<https://doi.org/10.25273/jupiter.v2i2.1795>
- Darwadi. 2002. *Langkah-langkah keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia
- Ely Saputro, Bonny. 2012 *Peningkatan kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Gambar Seri (Sebuah Penelitian Tindakan Kelas Pada Anak Kelompok B TK Bhayangkari Tahun Pelajaran 2011/2012)*. Skripsi (Naskah Publikasi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitriyanti. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Penerapannya*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. 2019. *Pengaruh metode suku kata dengan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan*. *Mimbar ilmu*, 24(3), 270-276
- Halimatussakdiah, dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi Anak*. Mahara Publishing.
- Irdawati, Yunidar, & Darmawan. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol*. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4), 1–14. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2918>
- Intang, Bau dkk. 2024 *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan (INOVASI)* Vol.3 , No.1 Januari 2024
P-ISSN: 2809-0403 - E-ISSN: 2809-0268, Hal 73-82 DOI:
<https://doi.org/10.55606/inovasi.v3i1.2625>
- _____. 2023. *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Inpres Paccinongang Gowa*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Makasar. Universitas Muhammadiyah Makasar.

- Jasiah, Dkk. 2021. *Mahair Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dalam 20 Hari*. Jawa Barat. CV Adanu Abimata
- Kadir, D. 2020. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Wanggarasi Tahun 2014/2015 Melalui Media Gambar*. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 5(2), 93–102.
- KBBI.(Kamus Besar Bahasa Indonesia).*Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)* di akses pada 10 Desember 2020.<https://kbbi.web.id/didik>
- Kurikulum SD Negeri 3 Sigar Penjalin. 2024
- Latifah, dkk, (2018) . *Pengaruh Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana*. Jurnal Pendidikan Guru Sekola Dasar, ISSN:24775673 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang Volume IV Nomor 2, Desember 2018, 212-242.
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. 2022. *Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(6), 1936–1941.<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.653>
- Mimbar Ilmu, 24(3), 270. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Nugraha, Nur Rahma Skripsi. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Bahasa Inggris Anak Kelompok B di PAUD Inarah Makassar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Nurdin. *Pengaruh Atribut Perguruan Tinggi Terhadap Kepuasan Memilih Perguruan Tinggi*. **Cakrawala Management Business Journal**, [S.l.], v. 2, n. 1, p. 281-291, july 2019. ISSN 2623-0887. Available at: <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/cmbj/article/view/19>.
- Nurmala. Skripsi. 2023. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Azzahra Tulak-Tallu Kabupaten Luwu Utara*. Skripsi tidak diterbitkan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Parnawi, A. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV. Budi UTama.
- Rahayu, R. W. F., & Wardhani, J. D. 2023. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dengan Menggunakan Media Kartu Suku Kata Bergambar*. Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 688–698.<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.375>.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- _____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Syahroni, Muhammad Irfan. 2022. *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Jurnal Al-Mustafa STT Alziziah Lombok Barat, Vol. 2, No. 3.